

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik menjadi hal yang sangat penting bagi tiap wanita. Wanita memang sudah memiliki kecantikan alami, namun perawatan diri untuk menjaga kecantikan alaminya penting untuk dilakukan. Kosmetik tetap dibutuhkan untuk menjaga kecantikan alaminya dan mencegah bahaya lingkungan yang berdampak sangat negatif pada kecantikan dan kosmetik diperlukan untuk meningkatkan daya tariknya (Babu, 2007:7).

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang diperuntukan bagian luar tubuh manusia atau gigi dan mukosa mulut yang berguna untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan melindungi serta memelihara tubuh pada kondisi yang baik (POM RI, 2017:1). Menurut kegunaannya untuk kulit, kosmetik dibagi menjadi dua golongan yaitu kosmetik perawatan kulit (*skin-care cosmetics*) dan kosmetik riasan (*dekoratif* atau *make up*) (Tranggono dan Latifah, 2007:8).

Kosmetik perawatan kulit (*skin-care cosmetics*) digunakan untuk merawat tubuh, wajah dan juga termasuk bibir. Untuk sediaan kosmetik bibir terdapat *lipstik, lip cream, lipgloss, lip liner dan lip balm*. Berdasarkan fungsinya dibagi menjadi dua yaitu sebagai kosmetik riasan (*dekoratif* atau *make up*) yaitu *lipstick lip cream, lip gloss dan lip liner*. Dan sebagai perawatan kulit bibir (*skin-care cosmetics*) yaitu *lip balm* yang memiliki fungsi untuk melindungi bibir, melembabkan bibir dan memberikan nutrisi agar bibir lembut dan menjadi sehat. (Muliyawan dan Suriana, 2013:146).

Bibir adalah salah satu bagian wajah yang cukup sensitif, disaat cuaca sangat panas ataupun sangat dingin bibir dapat menjadi kering serta pecah sebab bibir tidak mempunyai pelindung berbeda dengan kulit yang mempunyai melanin sebagai pelindung dari cahaya matahari. Bibir yang pecah- pecah tidak hanya tidak enak dipandang mata juga bisa menimbulkan rasa perih serta tidak nyaman (Muliyawan dan Suriana, 2013:146). Salah satu jenis kosmetik yang dapat mencegah bibir mengalami kekeringan dan pecah- pecah adalah *lip balm*

dengan memberikan efek glossy atau efek berminyak pada bibir.

Lip balm merupakan sediaan kosmetik yang diaplikasikan pada bibir untuk mencegah pengeringan, melembabkan bibir dan sebagai pelindung terhadap faktor lingkungan yang buruk (Fernandes; At All, 2013:294). Tujuan penggunaan *lip balm* lebih untuk perawatan bibir dari pada untuk tujuan riasan. *Lip balm* memang dirancang untuk melindungi dan menjaga kelembaban bibir. Kandungan yang terdapat dalam *lip balm* adalah zat pelembab dan vitamin untuk bibir (Muliyawan dan Suriana, 2013:146).

Lip balm mengandung antioksidan yang mempunyai khasiat untuk memperbaiki sel- sel kulit yang rusak yang diakibatkan oleh radikal bebas. Tidak hanya dapat memperbaiki sel- sel kulit yang rusak, antioksidan juga bisa menangkal radikal bebas dan sering terdapat dalam kosmetik yang akan memberikan efek melembabkan kulit sehingga kelembapannya terjaga (Fauzi, 2012:72), akan tetapi saat ini produk kosmetik *lip balm* yang beredar masih ada yang mengandung senyawa antioksidan sintetis (Bogor. Tribunnews, 2018 <https://bogor.tribunnews.com/2018/07/27/dosen-dan-mahasiswa-ipb-ciptakan-lip-balm-alami-dari-rumput-laut>). Menurut penelitian yang dilakukan oleh FAO/WHO (1989) antioksidan sintetis telah dikhawatirkan bisa menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi kesehatan . Efek samping yang ditimbulkan contohnya dari senyawa BHA (Butylated Hydroxyanisole) yaitu dapat dapat menyebabkan pembengkakan organ hati. Antioksidan sintetis yang sering digunakan yaitu diantaranya Propil Galat (PG), Butylated Hydroxyanisole (BHA), Butylated Hydroxytoluene (BHT) dan Tert Butylhydroquinone (TBHQ). (Andarwulan, Wijaya, Cahyono, 1996:29).

Lip balm yang menggunakan bahan alami akan banyak diminati masyarakat jika kosmetik *lip balm* dibuat dengan mengutamakan kesehatan untuk bibir dan terbuat dari bahan alami tanpa efek samping berbahaya (Lutfia Dan Kurniawan, 2019:1). Salah satu jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alami pembuatan kosmetik adalah secang (*Caesalpinia sappan L.*). Manfaat dan khasiat dari kulit kayu secang diantaranya sebagai antibakteri, antiinflamasi, antidiare, astringent, antidiabetes, serta sebagai antioksidan (Widyaningsih, Wijayanti, dan Nugrahini, 2017:31).

Tanaman secang (*Caesalpinia sappan L.*) mengandung zat berkhasiat sebagai antioksidan kuat yang dapat meredam bahaya radikal bebas. Yang berperan sebagai antioksidan pada kulit kayu secang adalah senyawa brazilin. Brazilin merupakan senyawa antioksidan yang mempunyai katekol dalam struktur kimianya. Berdasarkan aktivitas antioksidannya, brazilin mempunyai efek melindungi tubuh dari radikal bebas. Senyawa Brazilin selain memiliki khasiat sebagai antioksidan, ternyata juga dapat memberikan pigmen warna merah yang dapat dimanfaatkan untuk pewarna alami pada *lip balm* (Farhana, Maulana, Kodir, 2015:19).

Berdasarkan penelitian Widowati, 2011 tentang uji fitokimia dan potensi antioksidan ekstrak etanol kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) pada penelitian tersebut melakukan uji aktivitas antioksidan pada kulit kayu secang dengan konsentrasi ekstrak kayu secang 100 µg/mL, 50 µg/mL, 25 µg/mL, 12,5 µg/mL, 6,25 µg/mL, dan 3,125 µg/mL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas antioksidan ekstrak kayu secang memiliki aktivitas antioksidan kuat pada konsentrasi 6,25-100 µg/ml sebesar 80,46-89,13% kecuali konsentrasi terendah 3,125 µg/ml kategori aktivitas sedang sebesar 53,86%. Berdasarkan penelitian tersebut kayu secang memiliki manfaat sebagai antioksidan yang dapat memperbaiki sel- sel kulit yang rusak yang diakibatkan oleh radikal bebas serta menangkal radikal bebas dan sering terdapat dalam kosmetik yang akan memberikan efek melembabkan kulit sehingga kelembabannya terjaga.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan formulasi sediaan *lip balm* yang mengandung ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pelembap bibir dengan variasi konsentrasi ekstrak kulit kayu secang 0,0006%, 0,0012%, 0,0025%, 0,0050%, dan 0,0100%. Pengambilan konsentrasi tersebut berdasarkan penelitian Widowati, 2011 tentang uji fitokimia dan potensi antioksidan ekstrak etanol kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) yang telah membuktikan bahwa dengan konsentersasi ekstrak tersebut memiliki aktivitas antioksidan kuat sebesar 86,35% , 89,13% , 86,35% , 80,80% dan 89,13%.

B. Rumusan Masalah

Kulit Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L*) memiliki kandungan senyawa brazilin yaitu sebagai antioksidan yang dapat memperbaiki sel- sel kulit yang rusak yang diakibatkan oleh radikal bebas serta menangkal radikal bebas dan sering terdapat dalam kosmetik yang akan memberikan efek melembabkan kulit sehingga kelembabannya terjaga . Sekarang ini masih banyak beredar kosmetik *lip balm* yang mengandung senyawa antioksidan sintetis. Penggunaan antioksidan sintetis telah diketahui dapat menimbulkan efek samping yang berbahaya, hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengganti antioksidan sintetis yang digunakan dengan menggunakan antioksidan alami yang terdapat didalam kandungan kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*). Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah sediaan *lip balm* ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) dalam variasi konsentrasi ekstrak 0,0006%, 0,0012%, 0,0025%, 0,0050%, dan 0,0100%. dapat dibuat memenuhi persyaratan umum sediaan sesuai literatur yang berlaku.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memformulasikan sediaan *lip balm* dengan zat aktif ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) yang mengandung senyawa brazilin sebagai antioksidan dengan variasi konsentrasi 0,0006%, 0,0012%, 0,0025%, 0,0050%, dan 0,0100%.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sifat organoleptik dari *lip balm* ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pelembab bibir dengan konsentrasi 0,0006%, 0,0012%, 0,0025%, 0,0050%, dan 0,0100%.
- b. Untuk mengetahui sifat homogenitas dari *lip balm* ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pelembab bibir dengan konsentrasi 0,0006%, 0,0012%, 0,0025%, 0,0050%, dan 0,0100%.
- c. Untuk mengetahui pH dari *lip balm* ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pelembab bibir dengan konsentrasi 0,0006%, 0,0012%,

0,0025%, 0,0050%, dan 0,0100%.

- d. Untuk mengetahui stabilitas dari *lip balm* ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pelembab bibir dengan konsentrasi 0,0006%, 0,0012%, 0,0025%, 0,0050%, dan 0,0100%.
- e. Untuk mengetahui kesukaan panelis terhadap sediaan *lip balm* ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pelembab bibir dengan konsentrasi 0,0006%, 0,0012%, 0,0025%, 0,0050%, dan 0,0100%.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan mengaplikasikan keilmuan peneliti yang didapatkan peneliti selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang khusus nya dalam ilmu farmasetika.

2. Bagi Akademik

Menambah pustaka tentang formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pelembab bibir bagi mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang.

3. Bagi Masyarakat

Menginformasikan kepada masyarakat tentang tumbuhan kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) yang dapat diformulasikan dalam sediaan *lip balm*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kulit kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pelembab bibir dengan variasi konsentrasi ekstrak yaitu 0,0006%, 0,0012%, 0,0025%, 0,0050%, 0,0100%. dan dilakukan beberapa uji terhadap sediaan berupa organoleptis, homogenitas, pH, stabilitas, dan uji kesukaan.